



MAM Balanced Fund

Jenis Reksa Dana

Campuran

Tanggal Efektif Reksa Dana

14 Juni 2017

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-311/D.04/2017

Tanggal Peluncuran

25 September 2017

Tolok Ukur

60% LQ45 + 40% rata-rata deposito 6 bulan (net)

Mata Uang

Rupiah

Harga NAB per Unit

Rp1,156.54

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp23.31 miliar

Minimum Investasi Awal

Rp10,000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

Maks. 2,000,000,000

Periode Penilaian

Harian

Biaya Pembelian

Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1%

Biaya Pengalihan

Maks. 1%

Imbalan Jasa Manajer Investasi

Maks. 3% per tahun

Biaya Kustodian

Maks. 0.2% per tahun

Bank Kustodian

Bank Negara Indonesia

Kode ISIN

IDN000292406

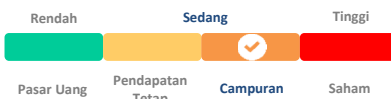
Faktor-Faktor Risiko Utama

- Perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko Berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi
- Risiko likuiditas bagi reksa dana terbuka

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

MAM Balanced Fund berinvestasi pada efek bersifat ekuitas, efek bersifat utang dan/atau deposito yang dikategorikan berisiko sedang - tinggi. Investor memiliki risiko atas likuiditas portofolio tersebut.

Rekening Reksa Dana

Bank Negara Indonesia

No. 537890683

Reksa Dana MAM Balanced Fund

Manajer Investasi

PT Maybank Asset Management ("Maybank AM") merupakan anak perusahaan dari Maybank Asset Management Group yang berada di bawah kelompok Maybank, yaitu salah satu kelompok usaha perbankan terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah aset. Maybank AM mendapatkan izin sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Bapepam No. KEP-07/PM/MI/2002 pada tanggal 21 Juni 2002. Sejak berdirinya, Maybank AM telah mengelola portofolio investasi untuk nasabah institusi dan perorangan melalui Reksa Dana dan Pengelolaan Dana Nasabah Secara Individual. Total dana kelolaan per 30 Apr 2026 IDR 1.86 triliun.

Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang optimal dalam jangka panjang, melalui penempatan dana pada portofolio campuran antara Efek bersifat ekuitas, Efek bersifat utang, dan instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito.

Kebijakan Investasi

| | |
|------------------|----------|
| Pasar Uang | 1% - 79% |
| Pendapatan Tetap | 1% - 79% |
| Saham | 1% - 79% |

Alokasi Portofolio Reksa Dana

| | |
|----------------------|--------|
| Saham | 27.69% |
| Obligasi Pemerintah | 67.95% |
| Pasar Uang & Lainnya | 4.36% |

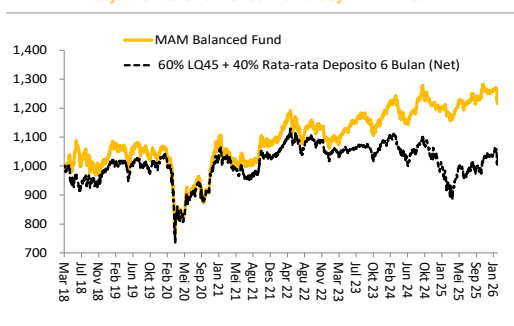
10 Kepemilikan Efek Terbesar dalam Portofolio

| | |
|---|--------|
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0104 - Obligasi | 55.67% |
| OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA SERI FR0108 - Obligasi | 6.43% |
| ADARO ANDALAN INDONESIA TBK, PT - Saham | 3.09% |
| ALAMTRI RESOURCES INDONESIA TBK, PT - Saham | 3.08% |
| TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK, PT - Saham | 2.76% |
| ASTRA INTERNATIONAL TBK, PT - Saham | 2.51% |
| BANK PANIN DUBAI SYARIAH - Deposito | 2.44% |
| ARCHI INDONESIA TBK, PT - Saham | 1.93% |
| BANK MANDIRI (PERSERO) TBK, PT - Saham | 1.84% |
| BANK CENTRAL ASIA TBK, PT - Saham | 1.82% |

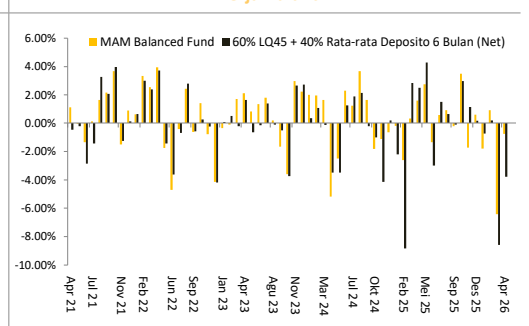
Kinerja Reksa Dana

| Kinerja | Sejak Awal Tahun | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Peluncuran |
|---|------------------|----------|---------|---------|-------------------------------|---------|----------|------------------|
| MAM Balanced Fund | -7.96% | -0.74% | -6.28% | -9.00% | -3.31% | 2.45% | 13.64% | 15.65% |
| 60% LQ45 + 40% Rata-rata Deposito 6 Bulan (Net) | 1.01% | 0.25% | 0.75% | 1.52% | 3.20% | 10.22% | 16.65% | 34.25% |
| Kinerja Bulan Tertinggi | | Nov 2020 | 9.60% | | Kinerja Bulan Terendah | | Mar 2020 | -14.21% |

Kinerja Portofolio Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan



Profil Bank Kustodian

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") didirikan di Jakarta pada tanggal 5 Juli 1946. Sebagai Bank Pertama yang secara resmi dimiliki Negara Republik Indonesia yang merupakan pelopor terciptanya berbagai produk & layanan jasa perbankan. BNI telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk menjalankan usaha sebagai kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Keo-162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSes), Pemegang Unit Penvertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui <https://akses.ksei.co.id>.

Informasi mengenai prospektus reksa dana dapat menghubungi Manajer Investasi.

Sangkalan:

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA YANG AKAN DATANG.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh Maybank Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Maybank Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).